

## Implementasi *Learning Management System* (LMS) sebagai Media Pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi

Nunik Mila Sari<sup>1</sup>, Muhammad Fauzi Al Hamidi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Banyuwangi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

### Abstrak

Pengembangan media pembelajaran saat ini sedang menghadapi revolusi industri, secara khusus media pembelajaran kini haruslah terintegrasi dengan model e-learning, dan tersinkron dengan computing yang mengharuskan sekolah melakukan revitalisasi sistem pembelajaran. Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi learning management system bagi guru sebagai media pembelajaran, untuk mengetahui bagaimana implementasi learning management system bagi peserta didik sebagai media pembelajaran dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi learning management system sebagai media pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan datanya melalui wawancara dan observasi dan analisis datanya menggunakan analisis reduksi. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi learning management system sebagai media pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Sebagian guru dan peserta didik masih kesulitan dalam penggunaan LMS itu sendiri, sehingga proses pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan awal. Faktor penghambatnya dikarenakan kurangnya kemampuan teknologi dan literasi digital pada guru yang usianya diatas 40 tahun, budaya pemakaian wajib LMS pada kelas XII bukan pada seluruh kelas disekolah, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Perlu adanya pengembangan dan kesadaran pada guru yang belum cukup menguasai dunia digital, pemerataan penggunaan LMS sebagai media pembelajaran seluruh kelas dan peningkatan penyediaan sarana dan prasarana oleh sekolah.

**Keywords:** Implementasi, Learning Management System, Media Pembelajaran

### 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi hidup manusia, dengan demikian setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan (Shaturaev, 2021), (Ahmad, 2021), (Jannati, Ramadhan and Rohimawan, 2023). Pendidikan yang maju akan menjadikan bangsa maju. Pendidikan dapat dikatakan sebagai salah satu proses untuk mengembangkan potensi pada individu untuk kelangsungan hidup secara penuh dan dapat menjadikan individu berpendidikan, baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik (Andari, 2022). Pilar utama pembangunan suatu negara adalah sistem pendidikan (Dihe and Wangdra, 2023), (Alifah, 2021), (Safitri, 2024). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk masa depan dan perkembangan suatu bangsa. Dalam pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan dari generasi satu ke generasi berikutnya, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan dan pemikiran yang kritis pada setiap individu.

Pemilihan metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di kelas dan analisis peserta didik sehingga proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan peserta didik (Wahyuni and Bhattacharya, 2021), (Andari, 2022), (Huda, Hanief and Hakim, 2022). Dan dalam hal ini teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan sistem Learning Management System (LMS). Penggunaan LMS dalam pembelajaran sangat meningkatkan sistem belajar siswa,

pembelajaran lebih efektif, interaktif dan lebih produktif (Fuady, Sutarjo and Ernawati, 2021), (Bradley, 2021), (Ikromovna and Latipovna, 2021). LMS berisi pengelolaan pembelajaran yang mempunyai fungsi memberikan sebuah materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja siswa, merekam data peserta didik dan menghasilkan laporan untuk memaksimalkan pembelajaran (Quansah and Essiam, 2021), (Putra, Sudiana and Pamungkas, 2020). Namun, dalam setiap media pembelajaran seperti LMS ini pasti memiliki kelemahan dan kekurangan, entah pada media itu sendiri (LMS) atau pada penggunaannya. Aktivitas pembelajaran jelas melibatkan guru dan peserta didik, apalagi dalam aktivitas tersebut menggunakan media berupa LMS. Guru dan Peserta didik harus sama-sama paham mengenai penggunaan dan sistemnya.

Beberapa penelitian terkait penerapan LMS antara lain Rebecca dan Charles (2021) yang mengatakan bahwa sistem LMS dapat meningkatkan efisiensi, dan produktivitas belajar. Namun, kekurangan yang terjadi yakni tidak efektifnya waktu. Hal ini mendukung penelitian lain yang mengungkapkan bahwa learning management system dapat menimbulkan beberapa kerugian, baik dari segi waktu, maupun uang (Mohammadi, Mohibbi and Hedayati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi, sudah menggunakan Learning Management System. LMS di buat sendiri oleh Kepala Sekolah SMK Al Azhar Banyuwangi, LMS digunakan sebagai media pembelajaran oleh setiap guru. Namun, sebagian guru ada yang tidak paham mengenai penggunaan LMS itu sendiri. Tidak hanya pada guru, peserta didik juga kesulitan dalam menggunakannya. Keterbatasan kemampuan ini yang menjadikan kegunaan LMS tidak efektif dan tidak sesuai dengan tujuan yang sudah diterapkan. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran LMS di SMK Al Azhar Banyuwangi dengan tujuan mengetahui bagaimana implementasi learning management system bagi guru sebagai media pembelajaran, bagaimana implementasi learning management system bagi peserta didik sebagai media pembelajaran dan faktor-faktor penghambat dalam implementasi learning management system sebagai media pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi.

## 2. Metode

This Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, objektif, sistematis dan cermat mengenai keaktualan dari sifat populasi (Debby and Shefaly Shorey, 2022), (Afifatul Hikmah, 2021), (Muzari, Shava and Shonhiwa, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur dalam penelitian yang didalamnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang dapat diamati (Surya, Rofiq and Ardianto, 2021), (Anas and Ishaq, 2022). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian yang menggambarkan semua data dan kondisi subjek dan objek penelitian kemudian menganalisis serta membandingkan berdasarkan situasi dan kondisi saat ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di SMK Al Azhar Banyuwangi. Sementara, objek penelitian ini mengenai implementasi learning management sistem yang digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif akan mendorong untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, terutama melalui keterlibatan penelitian sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang memiliki hubungan langsung dengan objek yang diteliti.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan wakil bidang kesiswaan yang kebetulan juga guru yang berkecimpung dalam bidang teknologi, dalam hal ini dilakukan untuk mendapat informasi lebih mendala tentang implementasi learning management system di SMK Al Azhar Banyuwangi. Sedangkan observasi dilaksanakan di lingkungan sekolah SMK Al Azhar Banyuwangi terutama di kelas XII TKJ untuk mengamati proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik berupa learning management system tersebut.

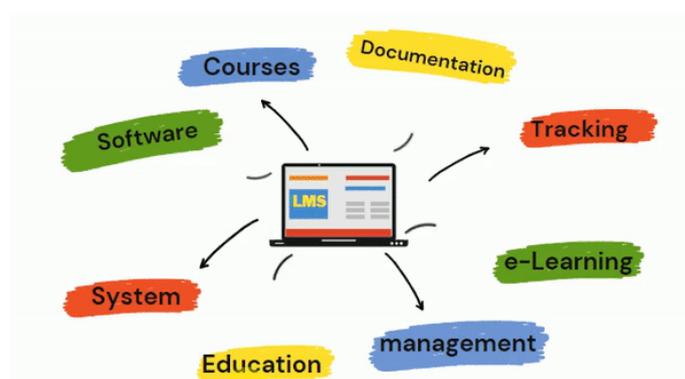
Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mereduksi data. Reduksi data artinya mengubah data rekaman ke dalam pola, fokus, kategori atau pokok permasalahan tertentu setelah data terkumpul (Sari, Paramarta and Wisnu, 2023), (Islam and Aldaihani, 2022), (Khoa, Hung and Hejsalem, 2023). Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci (Sompotan, Sondakh and Runtuwene, 2023). Setelah dikumpulkan secara teliti dan rinci, data akan dirangkum atau dicari titik fokus permasalahannya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di perlukan. Langkah selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data, menarik kesimpulan dan mengverifikasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### ***Learning Management System (LMS)***

The Learning Management System (LMS) atau Course Management System (CMS), juga dikenal dengan Virtual Learning Environment merupakan aplikasi perangkat lunak yang digunakan oleh kalangan pendidik yang digunakan sebagai media pembelajaran online berbasis internet (Rashid *et al.*, 2021), (Thohir *et al.*, 2023), (Aziz, Widiyanto and Purwanto, 2024). Learning management sistem suatu aplikasi atau software yang digunakan untuk mengelola pembelajaran secara online, meliputi materi, penugasan, penempatan, pengumpulan dan penilaian. Terdapat beberapa contoh dalam LMS antara lain Quipper School, Kelase, Kelas Kita dan Sekolah kita, Edmodo, Schoology, GeSchool, Learnbosst, Medidu, Kahoot dan masih banyak lagi.

*Leaning management system* adalah “*a digital learning environment to manage all aspect of the learning process*” (Bygstad *et al.*, 2022). hal ini dimaknai bahwa LMS merupakan sebuah lingkungan pembelajaran digital yang mengelola semua aspek proses pembelajaran. Penggunaan LMS semakin pesat seiring perkembangan teknologi internet. Pembelajaran lewat media web (e-learning WEB) mempunyai tiga faktor utama yaitu pedagogy, content dan teknologi (Bizami, Tasir and Na, 2023), (Jing and Hongxia, 2021). Teknologi memberikan kemudahan pada pendidikan dan serta secara otomatis memberikan kemajuan dalam proses pembelajaran. Menyesuaikan kebutuhan pembelajaran jarak jauh dengan fitur yang telah di sediakan (Hakim, Lumba and Danuputri, 2023). LMS memiliki beberapa fitur antara lain, manajemen isi pembelajaran, manajemen proses pembelajaran, evaluasi dan ujian yang dilakukan secara online, administrasi pembelajaran, chatting dan diskusi (Leny Dhianti, 2021).



Gambar 1. fitur yang terdapat di dalam Learning Management System

Penggunaan fitur-fitur yang solutif guna meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran, mendorong minat belajar sehingga termotivasi untuk belajar, membentuk inetraksi siswa, memberi sarana serta referensi belajar beragam dan terbangunnya komunikasi yang aktif dan berkualitas (Rustini, Arifin and Wahyuningsih, 2021). Dalam Learning Management System mediasi melibatkan akuisisi kompetensi dan keterampilan dalam komuniasi semua guru dan peserta didik, dan kepedulian yang

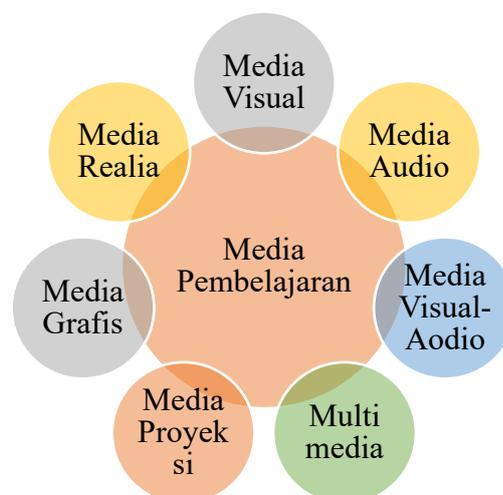
lebih besar agar menciptakan momen interaksi dan kemungkinan aplikasi praktis kerja kolaboratif, bahwa dengan prose pembelajaran terjadi secara partisipatif (Lovianova *et al.*, 2021), (Li, 2021), (Yahya, Widyarini and Sunardi, 2021).

### Media Pembelajaran

Media adalah salah satu sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu dalam memilih media pembelajaran harusnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan dengan tepat guna (Wulandari *et al.*, 2023), (Fadilah *et al.*, 2023), (Ritonga, Andini and Iklnah, 2022). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam terlaksanakannya proses pembelajaran, dengan media pembelajaran yang menarik dapat menstimulus peserta didik secara baik untuk menerima materi pembelajaran (Sulistiani *et al.*, 2023). Penggunaan media pembelajaran sangat berdampak positif terhadap pencapaian belajar dan motivasi peserta didik. Adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas mencerminkan seorang guru menginginkan suasana dikelas yang aktif dan media digunakan untuk menyampaikan materi (Sengkoen, Ma'i and Tewuh, 2023).

Media pembelajaran sangat penting dan sangat membantu guru dalam menyapaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran dapat juga digunakan untuk mencontohkan atau mempraktekkan materi pembelajaran (Zulhelmi *et al.*, 2023), (Wardani, Kusumaningsih and Kusniati, 2024). Di dalam proses pembelajaran media memiliki kapasitas luas biasa untuk menjelaskan materi pembelajaran, yang mungkin masih kabur dan kurang dipahami peserta didik. Media yang berasal dari penggabungan teknologi dan inovasi akan menghasilkan keefektifan pada media itu sendiri (Permana, Hazizah and Herlambang, 2024). Media pembelajaran dengan menggunakan teknologi akan berhubungan dengan sebuah internet. Dengan adanya internet pembelajaran lebih mudah dan cakupannya lebih luas. Internet juga mempermudah semua orang dalam mengakses dan menukar informasi tentang materi pembelajaran, sehingga materi pembelajaran tidak hanya berpusat pada satu sumber saja. Materi bisa dicari dari berbagai sumber melalui internet (Zahwa, 2022).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan dan minat belajar peserta didik (Maghfiroh and Suryana, 2021) (Faishol and Mashuri, 2022). Media pembelajaran dapat dimanipulasi sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik (Fatmawati, Sukartiningsih and Indarti, 2021). Media pembelajaran dari tahun ke tahun pasti mengalami perkembangan, dari perkembangan media pembelajaran ada yang berbau teknologi dan ada yang tidak. Penggunaannya sendiri tergantung kebutuhan dan kondisi yang ada disekolah. Untuk lebih jelasnya media pembelajaran dibagi menjadi beberapa jenis:



Gambar 2. Jenis- jenis media pembelajaran

Media Visual adalah sebuah media pembelajaran dengan mengandalkan penglihatan. Dapat dilihat oleh peserta didik (Ichsan *et al.*, 2021), (Gever *et al.*, 2021). Media ini membantu guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Media visual dibagi menjadi 2 yaitu, media visual yang dapat diproyeksikan dan media visual yang tidak dapat diproyeksikan (Adella and Dwi, 2023). Contohnya papan tulis (non-proyeksi) dan power point (proyeksi). Media Audio adalah sebuah media pembelajaran dengan mengandalkan pendengaran (Ichsan *et al.*, 2021), (García-escribano and Ogea, 2023). Media audio dapat merangsang kerja otak atau pikiran peserta didik. Media audio membutuhkan kekonsentrasian saat menggunakannya. Contohnya radio, kaset atau rekaman suara. Media Audio-Visual adalah media dengan mengandalkan penglihatan dan pendengaran. Peserta didik dapat melihat serta mendengarkan materi pembelajaran sekaligus. Audio-visual dapat menggantikan peran guru dalam menyampaikan materi. Guru hanya menjadi fasilitator saat proses pembelajaran. Contohnya video, televisi dan masih banyak lagi. Media Multimedia adalah media dengan menggunakan beberapa sarana untuk mempresentasikan materi (Ellestr, 2021), (Wijaya, Arifin and Badri, 2021). Multimedia melibatkan berbagai unsur platform dan komputer sebagai fungsional pengontrolnya. Media proyeksi adalah media yang menggunakan proyektor sehingga materi terlihat pada layar (Liu *et al.*, 2023), (Sdn and Jeruk, 2022). Media grafis adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bentuk simbol maupun gambar (Akbar, Mulyadi and Shandi, 2021), (Dar *et al.*, 2022). Media realia adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran bisa dalam bentuk benda hidup atau benda mati (Novina, Setyasto and Sulastri, 2023), (Kesuna and Maina, 2023).

### **Implementasi Learning Management System sebagai Media Pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi**

#### *Bagi Guru*

Implementasi Learning Management System artinya menerapkan sistem pembelajaran yang menggunakan media yang berbasis teknologi (Asamoah, 2021), (A *et al.*, 2022). LMS membantu guru dalam mengelola sistem pembelajaran. Di SMK Al Azhar Banyuwangi sudah menggunakan sistem Learning Management System. LMS dibuat sendiri oleh kepala sekolah bahkan sistem LMS ini sudah dipakai sejak sebelum corona. Namun, proses pembelajaran dengan sistem LMS tidak berjalan sesuai dengan tujuan. Implementasi learning management yang sudah dibuat tidak berjalan semestinya. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan teknologi pada guru dan peserta didik.

Pemanfaatan media teknologi dalam bentuk LMS digunakan oleh sebagian guru SMK Al Azhar Banyuwangi. Guru yang kategori usianya lebih dari 40 tahun, kurang memanfaatkan media yang telah disediakan. Karena, memang kemampuan penggunaannya kurang, fitur-fitur yang ada dalam laman LMS sulit untuk dipahami. Dan sebaliknya, pada guru yang usianya kurang dari 40 sudah bisa menerapkan penggunaan media LMS secara efektif. Untuk permasalahan guru yang kurang mumpuni dalam penggunaan media pembelajaran LMS dapat diatasi dengan cara meminta bantuan kepada tim IT yang bertugas, tidak hanya pada tim IT, rekan-rekan guru juga memberikan bantuan dalam masalah tersebut.

Sebagian guru di SMK Al Azhar, ada yang mengatakan bahwa penggunaan LMS sebagai media pembelajaran ini efektif dan efisien. Mengelola materi pembelajaran, penilaian, assesment atau pengumpulan tugas jadi lebih mudah dan praktis. Menurut narasumber bapak Achmad Subagiyo wakil kesiswaan SMK Al Azhar Banyuwangi, sebagai Media pembelajaran LMS juga membantu dalam menciptakan aktivitas yang seru. Memberikan game-game seperti KAHOOT yang mana siswa akan bersaing dengan teman-temannya, agar menarik sehingga siswa tidak bosan dan bisa lebih merespon materi pembelajaran dengan baik.

#### *Bagi Peserta Didik*

Implementasi Learning Management System sebagai media pembelajaran untuk siswa juga kasusnya sama dengan guru. Dimana siswa juga kesulitan dalam menggunakan LMS padahal dalam penggunaannya sudah disediakan tutorial berupa video oleh guru. Penyebab utamanya juga karena peserta didik kurang adanya literasi digital sehingga sebagian siswa ada yang masih awam dalam penggunaan LMS sendiri. Dan Implementasi Learning Management System sebagai media

pembelajaran ini tidak digunakan pada semua kelas, hanya diperuntukan pada kelas XII SMK Al Azhar Banyuwangi yang sedang melakukan magang. Dan selama magang itulah peserta didik akan menyampaikan materi, tugas dan sebagainya ke Media pembelajaran berupa LMS ini.

Kebiasaan tersebut yang menjadikan kemampuan penggunaan teknologi pada peserta didik berkurang dan mungkin meningkatnya sedikit. Seharunya kelas awal misal kelas X sudah dibiasakan menggunakan media pembelajaran LMS pasti peserta didik akan lebih terbiasa. Tetapi untuk kasus ini pada semua guru, ada sebagian guru yang membiasakan dari awal penggunaan LMS, menciptakan proses belajar yang menarik dan produktif. Mengenalkan fitur-fitur yang terdapat dalam LMS, usaha agar kemampuan pemakaian LMS peserta didik meningkat.

#### **Faktor Penghambat dalam Implementasi Learning Management System sebagai Media Pembelajaran**

Faktor penghambat dalam implementasi learning management system sebagai media pembelajaran di SMK Al Azhar Banyuwangi adalah pada sarana dan prasaranan. Saranan dan prasaranan berupa Handphone dan komputer. Handphone tidak semua peserta didik membawa, dikarenakan SMK Al Azhar Banyuwangi SLTA yang masih bernaung pada Pondok Pesantren Al Azhar Banyuwangi. Dari jumlah 600 peserta didik yang terdiri dari pesantren dan non-pesantren, siswa yang non-pesantren sudah membawa HP sendiri sedangkan untuk peserta didik yang non-pesantren ada sebagian yang membawa (dititipkan) ada yang tidak. Dan peserta didik yang tidak membawa HP akan dilarikan ke lap komputer. Namun, untuk jumlah komputer yang disediakan masih belum cukup sehingga proses pembelajaran belum efektif.

Faktor penghambat implementasi LMS juga berasal dari peserta didik sendiri. Dimana dalam dunia IT untuk pembelajaran seperti join atau login ke LMS sebagian peserta didik masih kesulitan dan cenderung ke media sosial atau ke game bukan ke proses pembelajaran. Yang menjadi permasalahan juga pada aplikasi yang digunakan, peserta didik kurang familiar yang mungkin pada sekolah awalnya, SMP nya tidak dikenalkan sehingga masih kesulitan. Guru juga perlu memperhatikan peserta didik dalam pembelajaran dalam menggunakan HP agar tidak kecolongan masuk kedalam dampak negatif teknologi yang mengerikan, seperti kenakalan remaja.

#### **4. Kesimpulan**

Pendidikan adalah sebuah upaya peningkatan kapasitas diri setiap individu melalui proses pembelajaran. Dalam setiap proses pembelajaran tentunya ingin meningkatkan kualitas peserta didiknya, salah satu cara dengan menciptakan media pembelajaran yang memadai. Sama hal dengan SMK Al Azhar Banyuwangi yang berusaha membuat sebuah Media Pembelajaran yang berbasis teknologi seperti Learning Management System (LMS) untuk alat atau perantara menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dan menarik. Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa dalam media pembelajaran seperti LMS ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. Entah, dari medianya sendiri atau dari penggunaannya. Di SMK Al Azhar terjadi hal demikian terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan terdapat pada Learning Management System yang sudah tersedia sebagai media pembelajaran. Hanya saja terdapat kekurangan yang ada pada penggunaannya baik dari guru maupun peserta didiknya. Upaya-upaya telah dilakukan untuk tetap mengimplementasikan learning management system sebagai media pembelajaran dengan bantuan tim IT kepada guru yang kurang mumpuni dalam bidang teknologi dan memberikan video tutorial serta memonitoring peserta didik yang juga kurang paham mengenai sistem LMS.

Dengan demikian adanya penulisan artikel ini dapat menumbuhkan kesadaran terutama bagi guru untuk mengembangkan pemakaian media teknologi dan mempelajari pengetahuan yang lebih luas tentang dunia digital agar proses pembelajaran tidak tertinggal pada masa sekarang, dimana pemanfaatan teknologi lebih cepat dari sebelumnya.

## Referensi

- A, S.K. *et al.* (2022) 'Penerapan Learning Management System BelajarBareng . id di SMK Negeri 1 Leuwiliang pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Educatio*, 8(1), pp. 116–126. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1686>.
- Adella, D. and Dwi, D.F. (2023) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika berbasis PJBL dengan Menggunakan Media Visual pada Materi Bangun Datar di Kelas IV SDN 060818 Medan', *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, 7(2).
- Afifatul Hikmah, S.N. (2021) 'Problematika Pencapaian Kompetensi Keterampilan Berbicara Siswadalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal PENEROKA*, 1(01), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.30739/peneroka.v1i01.739>.
- Ahmad, R. (2021) 'Implementasi Pendidikan sebagai Hak Asasi Manusia', *Jurnal Pendidikan Tanbusai*, 5(3), pp. 10160–10165.
- Akbar, M.R., Mulyadi and Shandi, S.A. (2021) 'Kajian Literatur Media Pembelajaran Grafis dalam Pembelajaran Bahasa', *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), pp. 46–56.
- Alifah, S. (2021) 'Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain (Education in Indonesia and Abroad: Advantages and Lacks)', *Jurnal Penelitian*, 5(1), pp. 113–123.
- Anas, N. and Ishaq, K. (2022) 'Qualitative Research Method in Behavioural Science Research', *International Journal of Management, Social Sciences, Peace and Conflict Studies (IJMSSPCS)*, 5(1), pp. 89–93.
- Andari, E. (2022) 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)', *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), pp. 65–79. Available at: <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>.
- Asamoah, M.K. (2021) 'ICT officials ' opinion on deploying Open Source Learning Management System for teaching and learning in universities in a developing society', *Journal E-Learning and Digital Medi*, 18(1), pp. 18–38. Available at: <https://doi.org/10.1177/2042753020946280>.
- Aziz, Widiyanto and Purwanto (2024) 'Analisis Penggunaan Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Tahun Pertama', *Jurnal Studi Guru dan ...*, 7(1), pp. 13–27.
- Bizami, N.A., Tasir, Z. and Na, K.S. (2023) *Innovative pedagogical principles and technological tools capabilities for immersive blended learning : a systematic literature review*, *Education and Information Technologies*. Springer US. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11243-w>.
- Bradley, V.M. (2021) 'Learning Management System ( LMS ) Use with Online Instruction', *International Journal of Technology in Education (IJTE)*, 4(1), pp. 68–92. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.46328/ijte.36>.
- Bygstad, B. *et al.* (2022) 'From dual digitalization to digital learning space: Exploring the digital transformation of higher education', *Computen and education*, 182(104463). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104463>.
- Dar, M.A. *et al.* (2022) 'Role Of Projected And Non- Projected Teaching Aids In Teaching Learning Process', *Journal of Positive School Psychology*, 6(10), pp. 1725–1743.
- Debby, E. and Shefaly Shorey (2022) 'Examining characteristics of descriptive phenomenological nursing studies : A scoping review', *Journal of Advanced Nursing*, 78(7), pp. 1968–1979. Available at: <https://doi.org/10.1111/jan.15244>.
- Dihe, L. and Wangdra, Y. (2023) 'Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa', *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, (September), pp. 84–90.
- Ellestr, L. (2021) *Beyond Media Borders, Volume 1 Intermedial Relations among Multimodal Media*.
- Fadilah, A. *et al.* (2023) 'Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran', *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), pp. 1–17.

- Faishol, R. and Mashuri, I. (2022) 'The Concept of Learning Media in the Perspective of the Qur ' an and Al-Hadith', *Journal of Islamic Education Research*, 3(02). Available at: <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.244>.
- Fatmawati, Sukartiningih, W. and Indarti, T. (2021) 'MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL: LITERATURE REVIEW', *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 3(2), p. 6.
- Fuady, I., Sutarjo, M.A.S. and Ernawati, E. (2021) 'Analysis of Students' Perceptions of Online Learning Media During the Covid-19 Pandemic ( Study of E-learning Media: Zoom, Google Meet, Google Classroom, and LMS', *Randwick International of Social Science (RISS) Journal*, 2(1), pp. 51–56.
- García-escribano, A.B. and Ogea, M. (2023) 'Didactic audiovisual translation Interlingual SDH in the foreign language classroom', *Translation and Translanguaging in Multilingual Contexts*, 9(2), pp. 187–215.
- Gever, V.C. *et al.* (2021) 'Visual media and learning : Effect of interactive television instruction as an intervention strategy for improving the critical thinking skills and disposition of out- of-school nomadic children in Nigeria', *Journal Learning and Motivation*, 76(101767), pp. 1–11.
- Hakim, L., Lumba, E. and Danuputri, C. (2023) 'Implementasi Pengujian Learning Management System Aplikasi Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Moodle Di Universitas Xyz', *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 5(1), pp. 48–58. Available at: <https://doi.org/10.31849/zn.v5i1.12760>.
- Huda, C., Hanief, M. and Hakim, D.M. (2022) 'Islamic Religius Education Learning Strategy with Edutainment Insight in Improving Learning Motivation of Students', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), pp. 787–805.
- Ichsan, J.R. *et al.* (2021) 'Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar', in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, pp. 183–188.
- Ikromovna, A.Z. and Latipovna, R.N. (2021) 'LMS (Learning Management System) Learning Management System Features', in *International scientific-online conference*, pp. 85–94. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10517194>.
- Islam, A. and Aldaihani, F.M. (2022) 'Justification for Adopting Qualitative Research Method, Research Approach, Sampling Strategy, Sample Size, Interview Method, Saturation, and Data Analys', *Journal of International Business and Management (JIBM)*, 5(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.37227/JIBM-2021-09-1494>.
- Jannati, P., Ramadhan, F.A. and Rohimawan, M.A. (2023) 'Peran Guru Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah*, 7(1), pp. 330–345. Available at: <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1>.
- Jing, L. and Hongxia, M. (2021) 'An Innovative Method for Digital Media Education Based on Mobile Internet Technology', *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 16(13), pp. 68–81.
- Kesuna, M.N. and Maina, A.W. (2023) 'Utilization of Visual and Realia Instructional Materials in Enhancing Acquisition of Pre-Reading Skills Among Preschool Learners in Narok County , Kenya', *European Journal of Education Studies*, 10(12), pp. 110–123. Available at: <https://doi.org/10.46827/ejes.v10i12.5102>.
- Khoa, B.T., Hung, B.P. and Hejsalem, M. (2023) 'Qualitative research in social sciences : data collection , data analysis and report writing', *International Journal of Publik Sector Performance Management*, 12(1–2), pp. 187–209. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJPSPM.2023.132247>.
- Leny Dhianti (2021) 'Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(1), pp. 80–84. Available at: <https://doi.org/10.21009/jrpms.051.10>.
- Li, J. (2021) 'Application of Mobile Information System Based on Internet in College Physical Education Classroom Teaching', *Journal Mobile Information Systems*, 2021(1), pp. 1–22.

- Liu, Y. *et al.* (2023) 'Retracted Holographic Projection Technology in the Field of Digital Media Art', *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2021(1), pp. 1–27.
- Lovianova, I. V *et al.* (2021) 'Methodical preparation as a means of developing prospective mathematics teachers' ICT competency', *Educational Technology Quarterly*, 2021(2), pp. 331–346.
- Maghfiroh, S. and Suryana, D. (2021) 'Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1560–1566.
- Mohammadi, M.K., Mohibbi, A.A. and Hedayati, M.H. (2021) *Investigating the challenges and factors influencing the use of the learning management system during the Covid - 19 pandemic in Afghanistan*, *Education and Information Technologies*. Springer US. Available at: <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10517-z>.
- Muzari, T., Shava, G.N. and Shonhiwa, S. (2022) 'Qualitative Research Paradigm , a Key Research Design for Educational Researchers , Processes and Procedures : A Theoretical Overview', *Indiana Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(1), pp. 14–20.
- Novina, K.A., Setyasto, N. and Sulastris (2023) 'Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Realia pada Peserta Didik Kelas IV SD', *Joyful Learning Journal*, 12(2), pp. 67–73.
- Permana, belva saskia, Hazizah, luitvia ainun and Herlambang, yusuf tri (2024) 'Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi', *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), pp. 19–28.
- Putra, E.A., Sudiana, R. and Pamungkas, A.S. (2020) 'Pengembangan Smartphone Learning Management System (S-LMS) Sebagai Media Pembelajaran Matematika di SMA', *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), pp. 36–45. Available at: <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.21014>.
- Quansah, R.E. and Essiam, C. (2021) 'The use of learning management system ( LMS ) moodle in the midst of covid- 19 pandemic : Students' perspective', *Journal of Educational Thecnology & Online Learning*, 4(3).
- Rashid, A.H.A. *et al.* (2021) 'Teachers' perceptions and readiness toward the implementation of virtual learning environment', *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1), pp. 209–214. Available at: <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.21014>.
- Ritonga, A.P., Andini, N.P. and Ikmlah, L. (2022) 'Pengembangan Bahan Ajaran Media', *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), pp. 343–348.
- Rustini, T., Arifin, M.H. and Wahyuningsih, Y. (2021) 'Implementasi Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi Berbasis Aplikasi LMS Google Classroom', *Oktober*, 2021(2), pp. 115–123. Available at: <https://doi.org/10.30997/dt.v8i2.4174>.
- Safitri, D. (2024) 'Analisis Kegunaan WEB Learning Management System ( LMS ) Sebagai Pendukung Pembelajaran Project-Based Learning di SMK', *jurnal ilmu pendidikan*, 2(4), pp. 667–671.
- Sari, N.L.I.P., Paramarta, I.K. and Wisnu, I.W.G. (2023) 'Analisis Blok Aksara Bali dan Wujud Dasar dalam Lema Kamus Beraksara Bali-latin Tahun 2016', *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 10(02), pp. 95–105. Available at: <https://doi.org/10.23887/jpbb.v10i1.48069>.
- Sdn, D.I. and Jeruk, K. (2022) 'Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN KEbon Jeruk', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), pp. 611–620.
- Sengkoen, J.F., Ma'i, V.S. and Tewuh, F.D. (2023) 'Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Inpres Karegesan', *e-Journal: Pendidikan dan Teologi Kristen*, 3(2).
- Shaturaev, J.N. (2021) 'INDONESIA : SUPERIOR POLICIES AND MANAGEMENT FOR BETTER EDUCATION ( Community development through Education )', *journal.tsue.uz*, 1(1).

- Sompotan, F.M., Sondakh, M. and Runtuwene, A. (2023) 'Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Pemustaka di Sekolah Tinggi Pastoral Don Bosco Tomohon', *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5(1), pp. 1–5.
- Sulistiani, H. et al. (2023) 'Workshop Teknologi Metaverse Sebagai Media Pembelajaran', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), pp. 74–79.
- Surya, P., Rofiq, M.H. and Ardianto (2021) 'Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), pp. 31–37.
- Thohir, M.A. et al. (2023) 'The effects of TPACK and facility condition on preservice teachers ' acceptance of virtual reality in science education course', *Contemporary Educational Technology*, 15(2), pp. 1–15.
- Wahyuni, S. and Bhattacharya, S. (2021) 'Strategy of Islamic Religious Education Theachers in Increasing Student Learning Motivation', *Journal Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), pp. 229–249.
- Wardani, N.W., Kusumaningsih, W. and Kusniati, S. (2024) 'Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan (JIEPP)*, 4(April), pp. 134–140.
- Wijaya, A.M., Arifin, I.F. and Badri, M. (2021) 'Media Pembelajaran Digital Sebagai Sarana Belajar Mandiri di Masa Pandemi dalam Mata Pelajaran Sejarah', *Jurnal Sandhyakala*, 2(2), pp. 1–10.
- Wulandari, A.P. et al. (2023) 'Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar', *Journal on Education*, 5(2), pp. 3928–3936. Available at: <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Yahya, S.A., Widyarini, M. and Sunardi, O. (2021) 'Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akuisisi Pengetahuan dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Administrasi Bisnis [JAB]*, 17(1), pp. 1–23.
- Zahwa, F.A. (2022) 'PEMILIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN', *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 19(01), pp. 61–78.
- Zulhelmi et al. (2023) 'Development of Learning Media to Improve Students ' Higher Order Thinking Skills in Circular Motion Material', *Journal of Research in Science Education*, 9(4), pp. 1734–1740. Available at: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.3536>.